

**PERAN BANK INDONESIA TERHADAP PEMBERDAYAAN
EKONOMI PEREMPUAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA
PENGRAJIN SARUNG TENUN DI DESA TOWALE KACAMATAN
BANAWA TENGAH KABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi syarat Memeroleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

THIA ALFIRA
Nim: 19.5.12.00.23

**PRODI EKONOMI SYARIAH (ESY)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu,07,Maret 2023 M
Sya'ban Ramadan 1444 H

Penyusun,

THIA ALFIRA
NIM: 19.5.12.00.23

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Peran Bank Indonesia Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Perspektif Ekonomi Islam Pada Pengrajin Sarung Tenun di Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala**” oleh THIA ALFIRA, NIM 195120023, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujiakan.

Palu 07, Maret 2023 M
Sya’ban Ramadan 1444 H

Pembimbing I,

Syaifullah MA,S.Ag.,M.S.I.
NIP.197408282005011002

Pembimbing II,

Fatma,S.E.,M.M.
NIDN.2006078905

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Penulis memanjatkan puji syukur tak terhingga kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan waktu yang tepat. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Keluarga, Sahabat dan Pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Dalam menyelesaikan Skripsi ini Penulis tidak sedikit mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat support yang diberikan oleh berbagai pihak, akhirnya kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi. Dengan demikian Penulis menyampaikan ucapan syukur. Semoga aktifitas kita bernilai ibadah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan studi maupun penyusunan Skripsi ini tentunya tidak mudah tanpa adanya support dari berbagai Pihak. Olehnya itu, dengan rasa syukur dan ucapan syukron al-Hamdulillah kepada yang terhormat :

1. Semoga rahmat dan berkah Allah Swt senantiasa tercurah kepada kedua orang tua tercinta Bapak Arpan Lakele SP. dan Ibu Samsidar. serta Kakak-kakak penulis yakni Anca, Ardan, yang selama ini terus membersamai Penulis menjelang sarjana seperti sekarang ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamarudin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr Mohamad Idhan S.Ag.,

M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kemudahan dalam menimbah ilmu pengetahuan di kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku wakil Dekan bidang akademik dan kelembagaan. Bapak Drs. Sapruddin, M.H.I selaku wakil Dekan Bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan. Dan Bapak Dr. Malkan, M.Ag selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
4. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah. Bapak Noval., M.M selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
5. Syaifullah MA,S.Ag.,M.S.I. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Fatma,S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing, mencurahkan ilmu serta waktu, dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat rampung dan selesai.
6. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku dosen penasehat akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studi dengan baik dan lancar.

7. Seluruh staf pengajaran dalam lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Bapak dan Ibu dosen, yang tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah.
8. Seluruh staf dan pegawai akademik yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Adhitya A.Tjanaba yang sudah membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam Penulisan dan penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Rifai Dongko selaku kepala perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi, dan juga Perpustakaan Daerah yang telah menyediakan referensi yang penulis butuhkan.
11. sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019, khususnya Ekonomi syariah 1 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada penulis.
12. Seluruh informan yang telah membantu penulis dalam melakukan proses wawancara.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam kata pengantar ini, penulis mohon maaf serta terimah kasih atas bantuan dan kerjasamanya, penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Aamiin.

Palu 07,Maret 2023 M

Sya.ban Ramadan 1444 H

Penulis

THIA ALFIRA

NIM. 19.5.12.00.23

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Penegasan Istilah	9
E. Garis-Garis Besar Isi	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian teori	15
1. Peran Bank Indonesia	15
2. Program pemberdayaan ekonomi dari Bank Indonesia	17
3. Pemberdayaan ekonomi perempuan	19
4. Tujuan Pemberdayaan Perempuan.....	22
5. Pengrajin sarung tenun.....	22
6. Perspektif ekonomi Islam	25
7. UMKM.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian Dan pendekatan penelitian	28
B. Lokasi penelitian	28
C. Kehadiran peneliti	29
D. Data dan sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Pengecekan keabsahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Profil Singkat Bank Indonesia	34
B. Profil Desa Towale Kabupaten Donggala	35
C. Program Sosial Bank Indonesia (PSBI)	39
D. Sejarah singkat sarung tenun Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala	42
E. Proses pembuatan dan penjualan sarung tenun donggala	44
F. Faktor Penghambat dan Penunjang dalam membuat kain tenun	55

G. Pandangan Islam Terhadap Bank Indonesia Sebagai Lembaga Keuangan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan.....	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: perbandingan penelitian terdahulu	13
Tabel 3	: Daftar Nama kepala Desa Towale	37
Tabel 4	: Daftar Nama pengrajin tenun di Desa Towale.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 : Kerangka pemikiran	28
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I** : Pedoman Wawancara
- Lampiran II** : Daftar Informan
- Lampiran III** : Surat Izin Penelitian
- Lampiran IV** : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran V** : SK Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran VI** : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran VII** : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VIII** : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Thia Alfira

NIM : 19.5.12.00.23

Judul Skripsi : Peran Bank Indonesia Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Perspektif Ekonomi Islam Pada Pengrajin Sarung Tenun di Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Skripsi ini membahas tentang Peran Bank Indonesia Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Perspektif Ekonomi Islam Pada Pengrajin sarung tenun di Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala Untuk melihat jenis: 1). Program Bank Indonesia(BI) terhadap pemberdayaan Ekonomi perempuan khususnya di Desa Towale kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala, 2). Dampak yang didapatkan Oleh pengrajin tenun di Desa Towale setelah mendapatkan bantuan dari Bank Indonesia (BI),3). Serta pemberdayaan Islam terhadap Peran Bank Indonesia Sebagai Lembaga Keuangan dalam pemberdayaan ekonomi perempuan pengrajin sarung tenun di Desa Towale kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil temuan dengan kata-kata tanpa uji statistik agar mendapatkan hasil pembahasan yang akurat. Adapun tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, Pengkajian data dan verifikasi data dalam pengecekan keabsahan data.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran Bank Indonesia terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan perspektif ekonomi Islam pada pengrajin sarung tenun di Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala adalah sangat efektif. Sebagai bantuan yang diberikan yaitu berupa Rumah Tenun yang dibangun oleh Bank Indonesia di Desa Towale serta Galeri tenun sebagai tempat penjualan hasil tenun. Bank Indonesia juga mengarahkan para pengrajin tenun ikut dalam kegiatan pameran sebagai bentuk pemasaran langsung ke masyarakat. Hal ini membantu pengrajin tenun memperoleh peningkatan penjualan hasil tenun.

Dari hasil kesimpulan serta saran yang didapatkan oleh penulis, agar kiranya kelompok tenun Desa Towale terus didampingi dan berdayakan baik dari Bank Indonesia, pemerintah Desa sehingga kepada pemerintah provinsi.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Keluarga Merupakan kelompok primer yang terpenting dari masyarakat. Menurut *salvicion* dan *cellis* di dalam keluarga terdapat dua atau lebih pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan yang hidup dalam satu rumah tangga berinteraksi satu sama lain dan menciptakan atau mempertahankan satu kebudayaan. Keberhasilan suatu rumah tangga dalam membentuk dan mensejahterakan rumah tangga tersebut, tidak lepas dari peran Istri baik dalam mendidik anak maupun membantu suami dalam melakukan pekerjaan sehari-hari atau bahkan terkadang menjadi tulang punggung keluarga dalam menghasilkan nafkah yang halal.

Di zaman sekarang banyak wanita yang mencoba keluar dari emansipasinya sendiri yang biasanya terbatas dalam peranan umum, kini mencoba lebih bergerak aktif atau keluar dari zona nyamannya. Maka dari itu partisipasi wanita dalam dunia kerja mampu memberikan kontribusi besar dilingkungan keluarga khususnya dibidang Ekonomi. Jika kita melihat dari beberapa fakta yang mungkin ada di sekitaran kita, seringkali perempuan (istri) menjadi penyelamat Ekonomi keluarga. Fakta ini dapat kita lihat dari keluarga yg mempunyai pendapatan Ekonomi dibawah rata-rata. Dan dari fakta inilah dapat kita katakan bahwa perempuan mempunyai peranan yang luar biasa dalam menyelamatkan atau membantu memulihkan Ekonomi dirumah tangga.

Pada Dasarnya bagi perempuan Indonesia khususnya bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau tertinggal di negeri ini, dan berekonomi dibawah rata-rata, peran ganda mereka sebagai perempuan bukanlah hal yang baru, pekerjaan apapun dapat mereka kerjakan dan mereka lebih tangguh dalam berfikir maupun bergerak.

Keterlibatan perempuan telah mengindikasikan atau menandai adanya kesetaraan gender untuk masalah pencapaian semakin terbuka sejak diperbolehkannya perempuan untuk bekerja diluar rumah. Akan tetapi karena perempuan umumnya dituntut untuk lebih bertanggung jawab terhadap kondisi yang berada didalam rumah tangga, sehingga sesuatu yang dilakukan diluar rumah merupakan satu pencapaian atau bonus dari gigihnya dalam bekerja saja. Padahal dengan perannya tersebut mereka mampu menunjukkan bahwa perempuan juga bisa bekerja ganda dan bisa menghasilkan Ekonomi didalam rumah tangga.

Seperti halnya ibu rumah tangga yang ada di Desa Towale Kecamatan Banawah tengah Kabupaten Donggala, mereka adalah satu bukti nyata bagi kaum perempuan yang dapat melakukan peran ganda sekaligus dengan tujuan untuk membantu Ekonomi rumah tangga mereka.¹

Perempuan dalam pandangan Islam memiliki tugas sebagai pengurus rumah tangga. Menjadi seorang istri, sekaligus menjadi seorang ibu dari anak-anaknya, untuk itu peranan perempuan dalam keluarga sangatlah dibutuhkan terutama menjaga keharmonisan hubungan didalam rumah tangga. Maka dari

¹ Repostory.uinjambi.ac.id. Peran ganda perempuan dalam meningkatkan Ekonomi keluarga di desa mekarjaya kecamatan bayung lencir skripsi hassana tunnajah.

sinilah dapat disimpulkan bahwa istri adalah teman setia dalam segala hal yang dilakukan suami untuk mensejahterakan rumah tangganya.

Maka dari itu islam mengubah cara pandang itu dari yang sempit menjadi luas makna nya, dimana perempuan tidak lagi menjadi titik lemah dalam Ekonomi rumah tangga. Islam pula yang memahamkan kita sampai detik ini bahwa betapa berharganya seorang perempuan. Allah Menciptakan makhluknya dengan berpasang pasangan, saling melengkapi dan beginilah Islam menempatkan perempuan pada posisi yang begitu dimuliakan. Seperti yang dijelaskan dalam Surah Ar-rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

“Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir”.²

Tidak hanya sampai dsitu, sejarah perjalanan Rasulullah saw membuktikan bahwa adanya keterlibatan kaum perempuan dalam peperangan dengan tugas mengobati pasukan yang terluka di peperangan, dan membantu para lelaki dalam berniaga (jualan) ataupun dalam bertani. Pembagian tugas dalam rumah tangga sudah semestinya terjadi, namun keduanya harus bersepakat demi kepentingan

² Departemen Agama RI "Qur'an Terjemahan," <http://quran.kemenang.go.id>.

keluarga, dan tentunya tidak melupakan tugas utama masing-masing suami ataupun istri.³

Ekonomi Islam atau Ekonomi berbasis Syariah adalah sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat. Sistem ekonomi syariah berpedoman penuh pada Al-Qur'an dan As- Sunnah.

Hukum yang melandasi prosedur transaksinya sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat, sehingga tidak ada satu pihak yang merasa dirugikan, kesejahteraan masyarakat dalam Ekonomi Islam tidak hanya diukur dari aspek materilnya, namun mempertimbangkan dampak sosial, mental dan spiritual individu serta dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan.

Menurut Wharton pemberdayaan Ekonomi adalah perilaku Ekonomi yang terus menerus bergerak dari moral subsisten yang pada dasarnya tidak responsif terhadap Ekonomi yang ditawarkan, menuju ke arah moral ekonomi rasional yang sangat *responsive* terhadap pembaharuan.⁴

Pemberdayaan Ekonomi salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna untuk memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional. Adanya pemberdayaan Ekonomi perempuan adalah upaya untuk menjadikan perempuan mandiri secara Ekonomi, selaian berkesempataan untuk memenuhi kebutuhan sendiri perempuan

³ Repostory.uinjambi.ac.id. Peran ganda perempuan dalam meningkatkan Ekonomi keluarga di desa mekarjaya kecamatan bayung lencir skripsi hassana tunnajah.

⁴ Soebianto dan Mardikanto, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik.,(Bandung: Alfabeta,2013) 10

pun mampu berkontribusi untuk meningkatkan perekonomian dalam keluarga, sehingga posisi tawar perempuan dalam keluarga meningkat atau setara untuk menganalisis pemberdayaan tersebut mampu menjadikan perempuan lebih mandiri⁵

Salah satu lembaga yang melaksanakan pemberdayaan ekonomi perempuan adalah Bank Indonesia memberikan pelatihan, melakukan penelitian atau survai, memfasilitasi para pihak terkait dalam bentuk kordinasi, dan diseminasi informasi. Salah satu pilar kebijakan Bank Indonesia tersebut adalah mendorong pengembangan UMKM melalui pemberian bantuan dan melakukan pemberian bantuan kepada UMKM seperti pengrajin yang ada Di Desa Towale berupa barang (bangunan) Namanya sou pontanu (Rumah tenun) Dan geleri tenun (Rumah tempat simpan hasil tenun) dengan pengembangan sektor usaha tersebut.⁶

Peran perempuan sangat sentral dalam sebuah keluarga, peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya⁷ Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial, baik dari dalam mau pun dari luar dan bersifat stabil pada situasi sosial tertentu⁸

Dalam sejarah kehidupan manusia, dari masa ke masa terlihat bahwa perempuan memiliki peran dan kontribusi penting dalam kehidupan rumah tangga dan masyarakat Dengan bekerja, perempuan kelihatan lebih berbeda. Keahlian

⁵ Nur fitriani (Universitas Islam Negeri Maulana Malikirahm Malang 2019).10

⁶ Maulida Dwi Kartikasari S.E M.Si jurnal (Peran Bank Indonesia Terhadap Sustainability Pengrajin Batik “Canting Mas” Kota Tegal).83

⁷ Ahmadi,A,Psikologi Sosial.(Su-rabaya:PT.Bina Ilmu,1982).81

⁸ Soekanto,S.Sosiologi Suatu Pengantar. (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2003).74

membuat kain tenun yang dimiliki oleh perempuan pengrajin tenun di Desa Towale merupakan warisan leluhur yang diwariskan secara turun-temurun. Mereka belajar menenun dari orang tua atau keluarga dekatnya sehingga keterampilan menenun tersebut sampai sekarang masih dilestarikan oleh warga masyarakat. Pengetahuan untuk menenun diajarkan dari jenis kain atau motif yang sederhana sesuai dengan tingkat kesulitan pembuatannya.

Sarung tenun ikat Donggala atau sarung sutra Donggala merupakan salah satu hasil kerajinan tradisional Kabupaten Donggala yang sudah terkenal di seluruh nusantara, salah satu keistimewaan sarung tenun ikat Donggala ialah fungsinya yang sangat demokratis. Salah satu tempat di Sulawesi Tengah yang menghasilkan kain tenun ikat adalah daerah Donggala. Sarung kain Donggala merupakan salah satu unsur yang penting dalam pakaian adat di Sulawesi Tengah terutama dalam pakaian adat penduduk pantai seperti pakaian adat Kaili.

Kain tenun Donggala memiliki motif dan ragam hias yang khas yaitu bunga, daun, fauna, serta unsur-unsur baik warna dan tehnik pembuatannya. Dalam hal motif, warna, dan proses pembuatan sarung Donggala yang mengikuti selera pengrajin.

Dalam hal motif, warna, dan proses pembuatan sarung Donggala yang mengikuti selera pengrajin. Pola desain tidak terikat oleh pola tertentu. Hal tersebut nampak dari banyaknya motif-motif songket yang diterapkan pada kain sarung tenun Donggala. Salah satu pusat kain tenun Donggala ialah Kelurahan Watusampu. Di tahun 2008 jumlah produksi sarung tenun ikat Donggala yang

dihasilkan sudah mulai meningkat, Karna alat dan bahan yang digunakan mempermudah dalam proses dan waktu pengerjaannya.

Keunikan dari tenunan yang ada di Indonesia khususnya di Sulawesi Tengah, menarik untuk di bahas, walaupun banyak orang yang tidak menghiraukan dari pembuatan bahan, motif, ragam hias, warna, dan prosesnya tidak sesimpel yang terlihat. selain itu kain tenun banyak dijadikan sarung sebagai pelengkap busana yang dikenakan laki-laki, dan bawahan bagi perempuan.⁹

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Bank Indonesia Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Perspektif Ekonomi Islam Pada Pengrajin Sarung Tenun Di Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala”**

Karna fenomene yang menarik dari judul di atas adalah masi menggunakan alat tradisional untuk menenun dari sejak ratusan tahun.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas muncul beberapa permasalahan, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja program Bank Indonesia (BI) terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
2. Apa saja dampak yang didapatkan oleh pengrajin tenun di Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala setelah mendapatkan bantuan dari Bank Indonesia (BI)?

⁹ Asri zaintatieni jurnal (Sarung Tenun Ikat Donggala Kabupaten Donggala 2009-2013),11

3. Bagaimana Islam memandang peran Bank Indonesia (BI) sebagai lembaga keuangan dalam pemberdayaan ekonomi perempuan pengrajin sarung tenun di Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a). Untuk mengetahui program pemberdayaan ekonomi perempuan oleh Bank Indonesia kepada pengrajin sarung tenun.
- b). Untuk mengetahui Besar pengaruh bantuan Bank Indonesia (BI) terhadap ekonomi perempuan di Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala.
- c). Untuk mengetahui bagaimana ekonomi dalam Syariah Islam, memandang pemberdayaan yang dilakukan Oleh Bank Indonesia (BI) kepada pengrajin tenun sarung tenun di Desa Towale Kecamatan Banawa.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya manfaat teoritis dan manfaat praktis, dijelaskan sebagai berikut:

- a) Manfaat teoritis yaitu pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan konsentrasi keilmuan penulis. diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan disiplin ilmu ekonomi islam.
- b) Manfaat praktis yaitu bermanfaat bagi masyarakat.

D. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul **“Peran Bank Indonesia Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Perspektif Ekonomi Islam Pada Pengrajin Sarung Tenun Di Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala”** beberapa kata dan istilah dalam judul penelitian ini perlu dijelaskan agar tidak memunculkan salah pengertian atau salah pemahaman Adapun sebagai berikut:

1. peran Bank Indonesia adalah dalam stabilitas keuangan Sebagai otoritas moneter, perbankan dan sistem pembayaran, tugas utama Bank Indonesia tidak saja menjaga stabilitas moneter, namun juga stabilitas sistem keuangan (perbankan dan sistem pembayaran).
2. Pemberdayaan ekonomi perempuan yaitu memberikan kontribusi yang sangat besar pada perekonomian, baik dalam bisnis, sebagai pengusaha atau karyawan, atau dengan melakukan pekerjaan perawatan tidak berbayar di rumah. Pemberdayaan ekonomi perempuan hadir sebagai salah satu upaya untuk menuju kesetaraan gender.
3. Perspektif ekonomi islam, yaitu merupakan suatu pandangan atau tinjauan mengenai permasalahan-permasalahan ekonomi masyarakat yang menyimpulkan dan menyelesaikan permasalahan yang didasarkan atas ajaran Islam. Perspektif ekonomi Islam yang dimaksud disini adalah konsep Islam mengenai pengrajin sarung tenun.
4. Pengrajin sarung Tenun tergolong ke dalam salah satu seni budaya khas Indonesia yang dihasilkan oleh keterampilan tangan dari para penduduk

Indonesia dengan menggunakan alat tenun yang sangat sederhana atau tradisional.

E. Garis-garis Besar isi

Garis-garis besar ini yang terdapat pada proposal ini terdiri dari tas bab pendahuluan, kajian teoritis, dan metode penelitian. maka secara global dapat dituliskan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang didalamnya membuat latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, serta garis-garis besar isi. Bab II yaitu kajian pustaka, yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka berpikir.

Bab III adalah metode penelitian yang memuat, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsehan data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Banyak referensi yang penulis dapatkan mengenai pemberdayaan ekonomi perempuan baik dari internet, jurnal, artikel dan lain-lain. maka dibawa ini penulis menyajikan penelitian yang di lakukan sebelumnya antara lain:

1. Hasil penelitian Nila Sofiani, dengan judul “Pemberdayaan perempuan dalam perspektif ekonomi Islam (studi kasus masyarakat pengolah ikan laut Desa Serangan Bonang Demak,) peran perempuan dalam berbagai bentuk perbincangan yang diperdebatkan, tetapi banyak sekali perempuan yang tetap berupaya ikut bekerja diluar rumah, dengan alasan bahwa salah satu kebahagiaan seseorang terletak pada kecukupan ekonomi keluarga¹⁰
2. Hasil penelitian Nur Inta, dengan judul usaha tenun (*patette*) sutra Mandar upaya pemerintah dalam pemberdayaan perempuan perspektif ekonomi Islam (studi pada masyarakat Desa Tammangalle Kabupaten Polewali Mandar) hasil penelitian yaitu tenun tradisional sutra masyarakat Mandar telah berlangsung cukup lama dan telah mengalami pasang surutnya sesuai dengan perkembangan zaman. Peran pemerintah daerah dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dibidang ekonomi¹¹
3. Hasil penelitian Sri Windari, dengan judul peran perempuan pengrajin tenun dalam menjalankan fungsi keluarga di Desa Padang Genting Kecamatan

¹⁰ pemberdayaan perempuan dalam perspektif ekonomi islam (Studi kasus masyarakat pengolah ikan laut desa serangan bonang demak 2018) 11

¹¹ Nur Inta Skripsi Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar (pada tahun 2019).39

Talawi Kabupaten Batu Bara. Penelitian tersebut Pada saat ini perempuan tidak lagi berperan menjadi ibu rumah tangga saja tetapi sudah berperan di berbagai bidang. Alasan dari perempuan bekerja diluar rumah tidak asing lagi yaitu karena tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga. Meskipun seorang suami berkewajiban mencari nafkah, hal ini tidak menutup kemungkinan seorang istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan keluarga. Selain alasan perempuan bekerja untuk mencari nafkah terdapat alasan lain yaitu supaya perempuan dapat dihargai dan diakui keberadaanya di lingkungan masyarakatnya¹²

4. Hasil Penelitian skripsi Oleh Triana Yolandari dengan judul Upaya pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan taraf perekonomian di masyarakat. Upaya untuk memberdayakan perekonomian masyarakat yang dilakukan dengan sistematis dan berkesinambungan dapat mengantarkan masyarakat untuk mencapai pendapatan ekonomi yang tinggi serta dapat dinikmati secara merata oleh mereka yang mau berubah dan mau bekerja secara terus menerus.¹³
5. Hasil penelitian Skripsi Nurvina dengan Judul Peran perempuan sebagai penopang ekonomi keluarga di desa palangka kecamatan sinjai selatan (perspektif hukum islam) Bahwa dalam islam perempuan diperbolehkan untuk bekerja dalam rangka membantu mengatasi ekonomi yang lemah di dalam sebuah keluarga dan tentunya dengan izin dari suami serta tidak

¹² Sri windari, skripsi Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh(Gelar Sarjana Sosial Universitas Sumatera Utara pada tahun 2019) 18

¹³ Triana yolanda, skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh (Gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2021) 16

meninggalkan pekerjaan utama sebagai seorang istri dan anak. Sebab islam telah memberikan ruang gerak bagi perempuan dan memberikan kemuliaan terhadap perempuan.¹⁴

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

Tabel 1

NO	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<p>Nilaf Sofiani</p> <p>Judul penelitian</p> <p>Pemberdayaan perempuan dalam perspektif ekonomi Islam (studi kasus masyarakat pengolah ikan laut Desa Serangan Bonang Demak, tahun penelitian 2019).</p>	<p>Skripsi Nilaf Sofiani yaitu sama-sama meneliti tentang perekonomian keluarga lewat kerja perempuan.</p>	<p>Kalau skripsi Nilaf Sofiani tidak menggunakan peran Bank Indonesia terhadap pemberdayaan perempuan.</p>
2.	<p>Nur Inta</p> <p>Judul penelitian</p> <p>Usaha tenun (penette) sutra mandar upaya pemerintah dalam</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi perempuan</p>	<p>Skripsi Nur Inta menggunakan pemerintah sebagai objek pertama dalam penelitiannya, sedangkan</p>

¹⁴ Nurvina, skripsi, Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk meraih gelar sarjana hukum (prodi hukum keluarga Islam jurusan Peradilan Agama pada Fakultas Syariah tahun 2019) 20

	pemberdayaan perempuan perspektif ekonomi islam tahun penelitian 2019.	perspektif ekonomi islam.	judulku menggunakan Bank Indonesia (BI) objek pertamanya.
3.	Sri windari Judul penelitian Peran perempuan pengrajin tenun dalam menjalankan fungsi keluarga di Desa padang genting Kecamatan Talawi Kabupaten batu bara, tahun penelitian 2019.	Sama-sama meneliti tentang peran pengrajin tenun.	Hanya menggunakan satu objek yaitu peran perempuan dalam menjalankan fungsi keluarga, dan pembahasanya skripsi ini lebih sempit karena hanya menggunakan satu rumusan masalah saja.
4.	Triana yolani dari Judul penelitian Upaya pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Tahun penelitian 2018	Sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi, hanya saja objek penelitian masyarakat sedangkan judulku lebih ke spesifik objek penelitian	Skripsi Triana yolani dari objek penelitiannya lebih kepada masyarakat artinya penelitiannya bersifat umum, baik perempuan maupun laki-laki semuanya bisa menjadi Narasumbernya dan penelitiannya tidak

5.	Nurvina Judul penelitian Peran perempuan sebagai penopang ekonomi keluarga di desa palangka kecamatan sinjai selatan (perspektif hukum islam)	yaitu perempuan. sama-sama meneliti tentang peran perempuan sebagai pendorong untuk memajukan ekonomi dalam rumah tangga.	berdasarkan perspektif ekonomi islam. selain tempat dan waktu skripsi skripsi ini juga tidak memiliki objek kedua sebagai penelitan.
----	---	---	--

Dan hasil tabel diatas, ada beberapa juga persamaan dan perbedaan yang paling mendasar dari penelitian terdahulu dan juga judul penelitian yang akan penulis jadikan skripsi di antaranya, persamaan dari empat penelitian di atas dengan judul penelitian penulis adalah teknik pengumpulan data dan metode penelitian yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaan yang paling mendasar dari empat penelitian terdahulu dengan judul penelitian penulisan dan waktu penelitian.

B. Kajian teori

1. Peran Bank Indonesia

Pada Tanggal 1 Juli 1953 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU No 11 tahun 1953 tentang peran pokok bank indonesia dimana bank indonesia resmi berdiri sebagai Bank Sentral Republik Indonesia. Saat ini Tugas bank Indonesia tidak hanya sebagai sirkulasi saja melainkan juga sebagai bank komersial. Namun seiring berjalannya waktu pada tahun 1968 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan UU No.13 tahun 1968 tentang peran bank indonesia.

Di dalam UU tersebut berisi tentang pengembalian tugas BI sebagai Bank Sentral Republik Indonesia. Ketika Indonesia mengalami Krisis Moneter tahun 1997, BI memutuskan untuk mengambil langkah kebijakan penanggulangan krisis. Kebijakan yg dibuat adalah penerapan kebijakan floating exchange rate sebagai nilai tukar, penutupan bank bank yang bermasalah dan restrukturisasi bank bank yang tidak sehat secara finansial. Lebih lanjut ada banyak proses yang telah di lewati oleh BI hingga sampai saat ini, BI telah di awasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan UU no 21 tahun 2011 tentang otoritas jasa keuangan.¹⁵

keberadaan Bank Indonesia memiliki peranan yang sangat penting. Fungsi dan perannya tersebut terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu, baik sejak tahun kelahirannya 1953 maupun sejak di dirikannya sebagai bank umum dengan nama *De Javasche Bank* di tahun 1828. Secara sederhana dapat diungkapkan bahwa keberadaan kantor cabang Bank Indonesia merupakan sebuah perpanjangan tangan dari kantor pusatnya yang berada di Jakarta. Dengan demikian, fungsi dan peranannya pada dasarnya identik dengan fungsi peran kantor pusatnya. Satu hal yang menarik sekaligus membedakan keberadaan *De Javasche Bank* cabang Bandung adalah pertimbangan pembukaannya di awal abad Ke khawatiran pihak militer Hindia Belanda akibat meletusnya perang Boer, menyebabkan adanya pertimbangan untuk mendirikan tempat pelarian kekayaan ke pedalaman pulau Jawa. dipandang sebagai tempat yang ideal untuk mewujudkan gagasan tersebut di atas. Selanjut nya, pada pertengahan tahun 1909, Rencana pembukaan kantor cabang *De Javasche Bank* di Bandung baru

¹⁵ www.bi.go.id

dapat diwujudkan, dengan catatan adanya kemungkinan kerugian operasional, yang kembali memperlihatkan adanya pertimbangan.¹⁶

2. Program pemberdayaan Ekonomi dari Bank Indonesia

Dalam Rangka Untuk Mencegah terjadinya inflasi, Bank Indonesia Bersama dengan Pemerintah terus gencar untuk melakukan kebijakan-kebijakan bagi para pelaku Ekonomi yang ada di Indonesia, tak terkecuali bagi mereka yang berkecimpung dalam usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM. Usaha mikro kecil dan Menengah (UMKM) sendiri memiliki peranan penting dan strategis dalam struktur perekonomian di Indonesia, karena memberikan kontribusi besar terhadap produk domestik, penyerapan tenaga kerja dan ekspor produksi yg cukup tinggi. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral terus berupaya untuk memberikan peranan terbaik untuk terus meningkatkan peran UMKM dalam perekonomian. Pengembangan Bidang usaha UMKM yang dilakukan oleh Bank Indonesia di selaraskan dengan bidang tugas dan sejalan dengan visi misi serta strategi program yang di fokuskan pada:

- a. Membantu Upaya Pengendalian Inflasi khususnya Inflasi volatile food yang dilakukan dari sisi suplai.
- b. Mendorong UMKM potensi ekspor dan pendukung pariwisata dalam mendukung upaya penurunan beban transaksi berjalan.
- c. Meningkatkan akses keuangan UMKM untuk mendukung stabilitas sistem keuangan.

¹⁶
indonesia.html

<https://adoc.pub/bab-i-pendahuluan-11-sejarah-dan-perkembangan-bank-indonesia.html>

Melalui Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) upaya Bank Indonesia untuk menjaga komunikasi yang efektif dan efisien dengan seluruh lapisan masyarakat dan pemangku kepentingan. Dalam rangka untuk menjaga kepentingan komunikasi tersebut, Bank Indonesia menghadapi berbagai kondisi yang membangkitkan empati dan kepedulian. Sebagai bagian dari komponen masyarakat, Bank Indonesia perlu berkontribusi dengan memberikan sumbangsih pemikiran dan membantu terwujudnya aktifitas pemberdayaan yang dilakukan oleh Bank Indonesia melalui Program sosial atau PSBI. PSBI sendiri dilakukan secara sistematis dan terencana melalui berbagai aktifitas pemberdayaan masyarakat dan kepedulian sosial guna mendorong terwujudnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Pelaksanaan PSBI dibagi kedalam tiga besaran pokok yang seluruhnya dilaksanakan berdasarkan prinsip penerapan, akuntabilitas dan kemanfaatan yaitu:

1. Program / kegiatan peningkatan kapasitas ekonomi.
2. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dan pemahaman publik.
3. Kepedulian sosial terkait pendidikan, kebudayaan, kesehatan, lingkungan hidup dan penanggulangan bencana.¹⁷

¹⁷ www.bi.go.id

3. Pemberdayaan ekonomi perempuan

Ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur di sebutkan bahwa ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata oikos atau Oiku dan Nomos yang artinya adalah Peraturan Rumah Tangga. Dengan kata lain pengertian Ekonomi adalah menyangkut hal hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tetapi dalam perkembangannya kata rumah tangga tidak hanya menyangkut tentang suami, istri dan anak sja, melainkan rumah tangga dapat di maknai juga dengan bangsa, negara dan dunia. Dapat disimpulkan bahwa ekonomi rumah tangga adalah suatu kajian tentang usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya melalui aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh suami maupun istri ataupun oleh pemerintah untuk rakyatnya.

Pada masa sekarang ini, keterlibatan perempuan pada sektor produksi sudah terbuka lebar, ada banyak perempuan sekarang yang sudah bekerja full diluar rumah selayaknya laki laki, ada juga yang bekerja separuh waktu dengan mengutamakan pekerjaan rumah dan biasanya kerjaan mereka adalah berjualan di rumah sendiri. Bekerja separuh waktu maupun bekerja penuh adalah bukti bahwa perempuan juga dapat di katakan sebagai punggung Ekonomi dalam keluarga.

Adapun hal hal yang memotivasi perempuan untuk terlibat langsung dalam perekonomian keluarga antara lain adalah:

a. Faktor Kesempatan

Faktor kesempatan ini ditinjau dari perkembangan industri yang kian maju, sehingga terkadang membutuhkan tenaga kerja yang terbuka untuk perempuan.

b. Faktor Tuntutan.

Biasanya hal ini terjadi karena biasanya didalam rumah tangga ada yang Ekonominya lemah, dalam Islam perempuan boleh bekerja apabila biaya pengeluaran tidak sebanding dengan biaya kebutuhan sehari-hari atau karena suami sdh meninggal ataupun sakit dan rumah tangga tidak memiliki pendapatan selain dari pendapatan suami.

c. Kebutuhan sosial

Biasanya perempuan memilih bekerja dikarenakan mereka mempunyai kebutuhan sosial yang sifatnya untuk memperindah diri dan juga untuk memenuhi keinginannya. Biasanya perempuan seperti ini adalah mereka yang bergelut dengan dunia bisnis yang dilingkup pertemanannya banyak berteman dengan perempuan yang dunia fashionnya tinggi. Sehingga menuntut mereka untuk bekerja keras demi terlihat setara dengan teman-temannya tersebut.¹⁸

Perempuan saat ini memiliki peran yang cukup beragam, mulai pendidik sampai karir. Tidak dapat dipungkiri, saat ini perempuan banyak yang berperan sebagai laki-laki yang memberikan nafkah keluarga. Dunia kerja yang selama ini selalu dianggap milik laki-laki sebagai dunia publik mulai mendapat penghuni baru yang namanya perempuan yang selama ini selalu diasumsikan menghuni dunia domestik, dunia rumahan. Pendapatan pas-pasan yang dihasilkan oleh kepala keluarga (suami), mendorong para perempuan untuk berperan aktif dalam membantu pendapatan ekonomi keluarga. Persoalan yang dihadapi perempuan dari golongan berpenghasilan rendah pada khususnya, timbul karena ada kaitanya

¹⁸ Yusuf Qaradhawi, aceng misbah dkk fiqih wanita "segala hal mengenai wanita" cetakan ke 2 tahun 2007,50.

dengan status sebagai perempuan, sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam rangka meningkatkan partisipasi perempuan melalui proses pembangunan sosial ekonomi

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.¹⁹

Sebagaimana di sebutkan dalam satu ayat Alqur'an yaitu, sebagai berikut:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِمَّا
الطَّيِّبَاتِ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ يَكْفُرُونَ

Terjemahannya:

“Allah menjadikan bagimu pasangan (suami atau istri) dari jenis kamu sendiri, menjadikan bagimu dari pasanganmu anak-anak dan cucu-cucu, serta menganugerahi kamu rezeki yang baik-baik. Mengapa terhadap yang batil mereka beriman, sedangkan terhadap nikmat Allah mereka ingkar”.²⁰

¹⁹ Nika Rizqi Fitriana (Skripsi pada Univesitas Negeri Semarang pada tahun) 20

²⁰ Departemen Agama RI''Qur'an Terjemahan,"<http://quran.kemenang.go.id>.

4. Tujuan Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaa memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Pemberdayaan juga ditujukan untuk bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.

Pemberdayaan memiliki tujuan yang signifikan dalam mendorong suatu perubahan sosial dari bawah untuk terus berpartisipasi. Orientasi pemberdayaan untuk memajukan dan meningkatkan potensi mereka yang belum bisa mencapai kesejahteraan dengan dirinya sendiri. Oleh karenanya, dengan pemberdayaan akan meningkatkan pada potensi masyarakat untuk lebih masif dan berpartisipasi. Sehingga prioritas utama dalam prinsip pemberdayaan yakni, untuk menciptakan suatu kemandirian dalam diri individu dan mengarahkan mereka agar mampu mencapai tujuan yakni kesejahteraan sosial.²¹

5. Pengrajin sarung tenun

Sarung tenun ikat Donggala merupakan perpaduan keterampilan menenun dari orang-orang suku Bugis yang datang dari Sengkang dan orang Kaili melalui perkawinan dari pria suku Bugis yang menikah dengan wanita dari suku kaili yang tinggal di Watusampu, Bahan yang digunakan untuk pembuatan sarung tenun ikat Donggala pada tahun 2009–2010 adalah benang dari serat katun, sutera, mesres, dan benang emas atau perak.

²¹ Asrul Ikhsan Dwijaya, jurnal (Pemberdayaan kaum perempuan dalam menunjang peningkatan pendapatan keluarga tahun 2021).254

Motif sarung tenun ikat Donggala dari tahun 2009–2013 tidak terdapat perubahan motif, hanya saja pada tahun 2013 terdapat desain baru sari motif buya bomba, yaitu motif guma. Berdasarkan tehnik pembuatan dan moti ragam hias bomba diterapkan pada benang–benang yang diikat, sebelum dicelup. Setelah pencelupan warna dasar kain selesai, bagian–bagian yang diikat dibuka. Ada kalanya setelah dibuka tidak diberi warna olesan lain, kecuali bagian khusus yang akan diberi hiasan benang timbul emas atau perak. Bagian tersebut biasa diberi olesan warna kuning. Letak benang pakan (nupusua) yang sudah diberi ragam hias disusun pada waktu menenunnya, supaya sesuai dengan bentuknya, kemudian bagian yang berwarna kuning disungkitkan benang timbul sabe atau kumbaja. Menenun merupakan kegiatan yang diajarkan turun temurun dari nenek moyang ke generasi berikutnya dan merupakan tugas untuk mengembangkan usah tersebut. Media promosi yang dilakukan berupa pemasaran di rumah, kunjungan ke daerah–daerah (pameran) dan menggunkan kartu nama²²

Sarung Donggala adalah kain tenunan sutra di daerah pesisir kabupaten Donggala. Donggala merupakan kota tua bekas pelabuhan di era kolonial di Sulawesi Tengah. Tradisi menenun sarung donggala atau buya sabe bahasa Kaili, lipa sabbe bahasa bugis dari generasi ke generasi diwariskan masyarakat Donggala. Menenun dilakukan kaum hawa disaat para suami melaut dalam waktu yang lama. kerajinan kain tenunan tradisional ini berada di desa Salubomba, Towale, Watusampu, Tosale, Kolakola, Limboro, Kabonga kecil, Loli, Wani dan daerah lain di wilayah Kabupaten. Donggala, Sulawesi Tengah.

²² Asri Zeintatieni, jurnal (Sarung tenun ikat donggala kabupaten donggala provinsi Sulawesi tengah tahun 2009).²²

Kain tenunan Donggala ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan bersama batik, ulos batak Toba, songket, tenun ikat, kain kulit kayu dari Kalimantan dan Sulawesi Tengah, tenun siak Riau, karawo Gorontalo, kerawang gayo Aceh, *tais pet* Maluku dan kain tradisional lainnya yang ada di Indonesia. Penetapan ini untuk melestarikan kain tradisional yang ada di Indonesia. Kain tenunan tradisional Indonesia telah diperagakan dalam berbagai peragaan busana didalam dan luar negeri dan diminati oleh masyarakat Eropa.²³

Kerajinan ini salah satu sumber mata pencaharian kaum perempuan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengisi waktu luang Seorang ibu rumah tangga, dari pada jenuh menunggu suami pulang kerja lebih baik menenun Sarung atau Sarung Donggala. Di antara *brand* (merk) dagang Donggala paling terkenal pasti sarung Donggala. Jenis kain tenun Ikat khas tersebut merupakan hasil kerajinan tradisional dengan peralatan yang masih sederhana. Berdasarkan pembuatan dan corak kain Donggala, terdiri dari kain *buya awi*, *bomba kota*, kombinasi *bomba* dan *subi*, *buya* dan lainnya. Lambat atau cepat penyelesaian pembuatan satu lembar kain tergantung si pengrajin. Selain memerlukan ketekunan, sekaligus harus cermat, betah duduk dengan kaki berselonjor di bawah alat tenun selama berjam-jam setiap harinya. Sepintas sangat menjenuhkan, sebab pekerjaan merajut benang lembar demi lembar yang dirapatkan, cukup lama bisa terwujud menjadi kain, biasanya dapat selesai dalam seminggu sampai sebulan. Tergantung waktu pengrajin mengerjakannya, kalau betul-betul hanya total

²³ https://id.wikipedia.org/wiki/Sarung_Donggala

bertenun setiap hari, biasanya satu minggu sudah selesai tapi itu umumnya dapat dilakukan bagi yang masih gadis, lain hal kalau sudah ada anak, sedikit lebih lambat menyelesaikannya, makan waktu sebulan²⁴

6. *Perspektif ekonomi Islam*

Islam merupakan ajaran universal bukan hanya berbicara tentang ibadah secara *vertical* kepada Allah SWT. melainkan juga berbicara tentang semua aspek kehidupan termasuk ekonomi di dalamnya. Ekonomi yang dibangun atas dasar-dasar dan tatanan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. kemudian dikenal dengan istilah Ekonomi Islam. Sehingga secara konsep dan prinsip ekonomi Islam adalah tetap, tetapi pada prakteknya untuk hal-hal yang situasi dan kondisi tertentu bisa saja berlaku luwes .

Sistem ekonomi Islam yang bertujuan *maslahah* (kemaslahatan) bagi umat manusia merupakan pelaksanaan ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktek sehari-hari dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi serta pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan dengan tidak menyalahi Al-Qur'an dan Sunnah sebagai acuan aturan perundangan dalam sistem perekonomian Islam. Dengan demikian, sistem ekonomi Islam mampu memberikan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat karena memandang masalah ekonomi tidak dari sudut pandang kapitalis yang memberikan kebebasan serta hak pemilikan kepada individu dan menggalakkan usaha secara perorangan, tidak pula dari sudut pandang sosialis yang ingin menghapuskan semua hak individu dan menjadikan mereka seperti budak ekonomi yang dikendalikan oleh negara.

²⁴ Jamrin Abubakar *Donggala'ta* (Sulawesi Tengah: Pemerintah Kabupaten Donggala, 2013), 84-85

Di bawah sistem ekonomi Islam, penumpukan kekayaan oleh sekelompok orang dihindarkan dan langkah-langkah dilakukan secara otomatis untuk memindahkan aliran kekayaan kepada anggota masyarakat yang belum bernasib baik. Prinsip yang terdapat dalam sistem ekonomi Islam dapat dirangkum dalam empat prinsip, yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab²⁵

7. UMKM

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan tentang politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi ekonomi, Usaha Mikro,kecil,dan Menengah perlu di berdayaakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang,berkembang, berkeadilan.²⁶ Tidak dapat diragukan lagi, andil UMKM dalam perekonomian nasional sangatlah besar. Pemberdayaan usaha kecil dilaksanakan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Dengan memerdayakan usaha kecil di harapkan usaha kecil menjadi tangguh, mandiri, dan juga dapat berkembang menjadi usaha yang menengah²⁷

Usaha mikro,kecil,dan menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu usaha mikro, kecil, dan menengah adalah salah satu pilar

²⁵ Muhammad Turmudi,(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kendari Maret 2017).57

²⁶ Republik indonesia, Undang-undang republik indonesia No 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro,kecil dan menengah.jakarta : kementerian hukum dan HAM, 6

²⁷ Data perkembangan data usaha mikro kecil, menengah dan usaha besar kementerian KUKM tahun 2005-2009,10

utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat.²⁸

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha. Dan Usaha kecil ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha²⁹

²⁸ Keberadaan BUMN diatur dalam UU nomor 19 tahun 2003. Pengertian usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha. 5

²⁹ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah. Jakarta : kementerian hukum dan HAM, 7

C. Kerangka pemikiran

Tabel 2



Peran Bank Indonesia merupakan bank sentral Republik Indonesia serta lembaga negara yang independen, bebas dari campur tangan pemerintah atau pihak-pihak lainnya.³⁰ Dalam penelitian ini kerangka pemikiran mengenai pemberdayaan ekonomi perempuan melalui sekelompok pengrajin tenun terhadap peningkatan penghasilan masyarakat pemberdayaan ekonomi perempuan dan perspektif Islam yang akan efektivitas program pemberdayaan perempuan melalui sekelompok pengrajin tenun.

³⁰ Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia” (On-line), tersedia di <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Documents/506.pdf> diakses

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yang mana penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan dengan kenyataan yang sedang berlangsung saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi relevan, sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah³¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Objek atau lokasi penelitian ini adalah Pengrajin sarung tenun, penelitian ini berada di desa Towale, Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala dengan jumlah penenun perempuan adalah 129 orang. Di Desa Towale terdapat banyak pengrajin kain tenun atau pembuat Sarung Sabe sehingga memungkinkan penulis untuk dapat meneliti **Peran bank indonesia terdapat pemberdayaan ekonomi perempuan perspektif ekonomi Islam pada pengrajin sarung tenun.** Hal ini yang membuat penulis tertarik sehingga mengambil lokasi di desa ini.

³¹ Supriadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4

Kemudian didasarkan atas pertimbangan yaitu penulis memiliki akses mudah untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data-data yang valid atau objektif apa yang diteliti, maka kehadiran penulis di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Jadi dalam penelitian ini, penelitian adalah penulis sebagai pengumpul data³²

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung³³. sumber data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu berupa hasil wawancara dengan pengrajin sarung tenun serta di Bank Indonesia (BI).
2. Data sekunder adalah jenis yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok.³⁴ Adapun yang dijadikan data yaitu data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan cara mengumpulkan data melalui literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan dimaksudkan untuk memberi dasar teoritis dan menunjang dalam penelitian lapangan. Pada metode ini penulis mempergunakan teknik pengumpulan data dengan

³² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Social Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013),

³³ Jiko. P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)

³⁴ Suryadi Suryabra, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 1992)

mempelajari buku-buku literatur, jurnal, dan dokumen yang memiliki relevansi dengan objek dengan objek penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis menerapkan tiga macam teknik pengumpulan data. Karena ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan atau saling berkaitan satu sama lain. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan³⁵. Dalam pengamatan tersebut, penulis menyiapkan beberapa lembar kertas sebagai persiapan untuk mencatat beberapa hal yang dianggap penting untuk dikaji dalam pembahasan ini agar pengamatan dapat di manfaatkan dengan sebaik-baiknya.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada narasumber atau informan (orang yang diwawancarai). Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan wawancara sistematis. Maksud dari wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang cukup lama bersama informan di lokasi penelitian³⁶ Sedangkan wawancara sistematis adalah wawancara yang dilakukan terlebih dahulu pewawancara

³⁵*Idem, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Social lainnya* (Cet. 1 Jakarta: Kencana, 2007)

³⁶Bungin, *Penelitian kualitatif*, 108

mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden³⁷ Adapun pihak yang akan diwawancarai adalah pengrajin tenun dan masyarakat dan pegawai Bank Indonesia (BI). Hal yang dimaksud tersebut adalah untuk mendapatkan sumber data yang valid agar dapat memperoleh informasi yang diinginkan.

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan sejumlah data dan keterangan di Flapangan dengan cara menghimpun dokumen-dokumen atau arsip-arsip penting yang dianggap dapat membantu memberikan data lengkap tentang peran bank indonesia terhadap pemerdayaan perempuan ekonomi perempuan perspektif ekonomi islam pada pengrajin sarung tenun di desa towale kecamatan banawa tengah kabupaten Donggala.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu bagian yang terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan validasi dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Setelah selesai laporan sementara, dilakukan pengecekan keabsahan data apakah sesuai dengan masalah yang diteliti atau tidak. Langkah selanjutnya melakukan evaluasi terhadap semua data yang dikemukakan dan mengungkapkan dalam bentuk karya ilmiah yang didukung oleh data yang akurat. Langkah-langkah terakhir dalam pengecekan keabsahan data ini, yaitu mencocokkan data-data yang diperoleh apakah sesuai dengan teori atau belum,

³⁷Ibid, 134

kemudian didiskusikan dengan sahabat-sahabat yang paling utama dengan dosen pembimbing.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, untuk memperoleh kebenaran dan informasi yang benar dengan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang relevan dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan peneliti diragukan kebenarannya.
2. Triangulasi antara peneliti dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan data dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui metode wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan tau tulisan pribadi serta gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda,

yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

4. Triangulasi teori adalah hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan penelitian mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh³⁸

³⁸Hartati Fatshaf, *Triangulasi dalam penelitian Kualitatif*, diakses melalui pada tanggal 26 Desember 2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Singkat Bank Indonesia

Bank Indonesia merupakan Bank sentral yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dimulai ketika sebuah undang-undang baru, yaitu UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Republik Indonesia No.6/2009. Undang-Undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai salah satu lembaga negara yang independent dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan atau pihak lain, kecuali hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang di atas tersebut. Status dan kedudukan yang khusus tersebut diperlakukan agar Bank Indonesia dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai otoritas moneter secara lebih efektif dan efisien. Adapun visi misi Bank Indonesia adalah :

Visi

Menjadi Bank Indonesia sentral digital terdepan yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara emerging markets untuk Indonesia maju.

Misi

1. Mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran kebijakan Bank Indonesia.

2. Turun menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial otoritas jasa keuangan.
3. Turun mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan pemerintah serta mitra strategis lain.
4. Turun mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain.
5. Turun meningkatkan pendalaman pasar keuangan untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional.
6. Turun mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah.
7. Mewujudkan Bank sentral berbasis digital dalam kebijakan dan kelembagaan melalui penguatan organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi yang handal, serta peran internasional dan proaktif³⁹

B. Profil Desa Towale Kabupaten Donggala

Indonesia sendiri merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak keberagaman. Mulai dari suku, budaya serta agama. Namun, meskipun begitu kita

³⁹ www.bi.go.id

tetap saja disatukan oleh semboyan Bhineka Tunggal Ika yg berarti berbeda beda tetapi tetap satu. Indonesia memiliki kurang lebih 1.300 suku bangsa yang tersebar di berbagai pulau besar, mulai dari suku jawa, suku banjar, suku dayak hingga suku kaili yang ada di Sulawesi Tengah.

Di Sulawesi Tengah ini memiliki banyak suku akan tetapi kita berfokus pada suku kaili, karena Sulawesi Tengah mayoritas masyarakatnya adalah suku kaili. Ada 13 Kabupaten Kota yang ada di Sulawesi Tengah ini salah satunya adalah Kabupaten Donggala yg merupakan Kabupaten tertua di provinsi ini. Kabupaten Donggala berdiri pada tanggal 12 Agustus 1952 terkenal dengan julukan kota wisata, hal ini dikarenakan banyaknya wisata yang tersebar di daerah nya, sebut saja yg paling dikenal sejak dulu adalah pantai tanjung karang. Bercerita mengenai suku kaili yg ada di Donggala ini tentunya ada ciri khas yg masih mereka jalani hingga sampai saat ini yaitu kain tenun khas Donggala. Di kabupaten ini memiliki beberapa Desa yang masih melestarikan tenun tersebut bahkan masih dengan menggunakan Alat Tradisional turun temurun, sebagai salah satu contohnya kita tentunya mengetahui bahwa Desa Towale yang ada di Kecamatan Banawa Tengah ini masih terus memproduksi hasil tenun khas kaili, mulai dari sarung, selempang hingga ikat kepala, dan tentunya memiliki motif dan warna yg berbeda beda pula.

Sebelum menjadi sistem pemerintahan, Towale atau dalam bahasa Indonesianya adalah Towale menganut sistem kerajaan, sampai saat ini masih ada salah satu peninggalan budaya kearifan lokal yang masih tetap dipertahankan yaitu *Bulava Mpongeo (Modio Bulava Mpongeo)* atau memandikan emas

mongeong yang dilaksanakan setiap tahunnya, antara bulan muharam dan bulan maulid Nabi Muhammad Saw. setelah itu kampung Towale berubah menjadi sistem pemerintah pada Tahun 1808. yang dipimpin oleh kepala kampung.

Kepala kampung pertama di Desa Towale yang disebut dengan pintu manila dijuluki dengan “ *I Pue Khandaa* “ atau pendekar wanita sedangkan kepala kampung kedua yang bernama Mandukalla yang dijuluki dengan kepala *Mbaso*, karena pada saat itu beliau memimpin tujuh kampung yang meliputi : Powelua, Lumbudolo, kola-kola, Limboro, Tovale, Sulubomba dan Tosale. Dengan kurung waktu kurang lebih 100 tahun kampung Towale berubah status menjadi desa Towale pada tahun 1908.

Para Pejabat Kepala Desa Towale semenjak berdirinya Desa Towale adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Daftar Nama kepala Desa Towale

NO.	NAMA	MASA JABATAN	KETERANGAN
1	Karmus Induya		Kepala Desa
2	Indele Induya		Kepala Desa
3	Ahmad		Kepala Desa
4	Latungka		Kepala Desa
5	Dola		Kepala Desa

6	Bede Lamarauna		Karteker Kades
7	Hasan Latjaka		Karteker Kades
8	H.Latebo Latjandu		Kepala Desa
9	Daud Indele	1980 - 1988	Kepala Desa
10	Aziz Abbas	1988 - 1996	Karteker Kades
11	Erman Lanigi	1996 - 2003	Kepala Desa
12	Arjun Sinanang	2003 - 2008	Kepala Desa
13	Ishak Yolulembah	2008 - 2009	Pelaksana Tugas Kepala Desa
14	Adam Amran	2009 - 2014	Kepala Desa
15	Sa'ad Langudja	2014 (Tiga Bulan)	Pelaksana Tugas Kepala Desa
16	Awaludin	2014 – 2015	Pelaksana Tugas Kepala Desa
17	Arjun Sinanang	2015 – 2017	Kepala Desa
18	Mohammad Rizal, S.Pt	2017 – 2018	Pelaksana Tugas Kepala Desa
19	Mohammad. Subhan, S.H	2018-2019	Pejabat Kepala Desa
20	Mohammad. Subhan, S.H	2019 – Sekarang	Kepala Desa

Desa Towale merupakan salah satu dari 8 desa di wilayah Kecamatan Banawa Tengah, dan Desa Towale memiliki jumlah penduduk dengan 2.034 jiwa dan terbagi antara laki-laki 1.012 jiwa dan untuk perempuan 1.022 jiwa serta terdapat 630 kepala keluarga yang tersebar 4 dusunnya. Desa towale sendiri berbatasan langsung dengan laut teluk palu disebelah utara, Desa salubomba disebelah selatan, Desa mekarbaru di sebelah timur dan disebelah barat berbatasan dengan selat makassar. Penduduk desa towale sendiri menjadikan pekerjaan nelayan sebagai penghasil ekonomi yang utama dalam menjalankan alur keluarga namun, selain nelayan merekapun ada yang bertani adapula yang menjadi pedagang.⁴⁰

C. Program Sosial Bank Indonesia (PSBI)

Adapun hasil penelitian penulis dari dua objek diatas dengan judul ***“Peran Bank Indonesia Terhadap Pemeberdayaan Ekonomi Perempuan Perspektif Ekonomi Islam Pada Pengrajin Sarung Tenun di Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala.”*** Sebagai Berikut,

Di Bank Indonesia ini ada program yang namanya Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) Program ini adalah bentuk Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Bank Indonesia. hal ini dilakukan dalam rangka untuk membantu meningkatkan usaha UMKM di sulawesi tengah termasuk juga dengan usaha pengrajin tenun di Desa Towale. Mereka di Bank Indonesia ini memberikan bantuan itu, tidak sekedar diberikan begitu saja, akan tetapi mereka dampingi,

⁴⁰ youtube Desa Towale,pada tanggal 24 februari 2023

mereka berikan batas waktu untuk merealisasikan bantuan yg kita berikan kepada pelaku UMKM.

Terlepas dari itu sebelum mereka memberikan bantuan, mereka juga sharing kepada pelaku UMKM ini, mereka tanyakan berapa produksinya tiap bulan, apa saja yang dibutuhkan, berapa harga jual yang dipasarkan keuntungannya berapa perbulan. Selama pihak Bank Indonesia memberikan bantuan, mereka akan memonitoring dan pihak Bank Indonesia akan kunjungi sebagai bentuk pendampingan sekaligus pihak Bank Indonesia akan evaluasi sejauh mana manfaat bantuan yang mereka berikan. Setelah itu nantinya mereka akan melaporkan hasil bantuan yang mereka berikan, tujuannya agar mereka dapat mengetahui sejauh manfaat bantuan yg diberikan kepada pelaku UMKM.

Hal ini berkaitan dengan tujuan pihak di Bank Indonesia sebagai lembaga yang menjaga kestabilan Ekonomi dalam hal ini nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing tetap stabil dan Nilai tukar barang atau jasa (Inflasi). Adapun syarat untuk mendapatkan bantuan dari Bank Indonesia itu sendiri, mereka kembali lagi pada tujuan Bank Indonesia yaitu sebagai pengendali kestabilan nilai tukar rupiah dan juga pengendalian inflasi. Misalnya ada warung nasi padang, maka dari itu mereka liat lagi adakah bahan-bahan yang dia gunakan itu, sebagai pengendali inflasi contoh ikan, ikan ini berasal dari hasil tangkapan nelayan, jadi warung ini bisa disebut Sebagai pengendali inflasi karena mereka juga menjaga kestabilan pendapatan nelayan⁴¹

⁴¹ Fadil Akbar, Manejer di Bank Indonesia, Wawancara, Bank Indonesia 09 November 2022.

Tetapi di Bank Indonesia ini bukan hanya program PSBI yang ada, tapi ada juga program lain seperti, bantuan pengembangan sektor pariwisata, sarana prasarana. Dan semua bantuan yang mereka berikan ini tetap mengutamakan syarat Bank Indonesia yang kami sebutkan tadi. Pola untuk mendapatkan bantuan dari Bank Indonesia ada dua yaitu:

1. Bank Indonesia yang identifikasi langsung ke tempat pelaku UMKM untuk mendapatkan Informasi dari pemilik UMKM, apa yang dibutuhkan dan mereka saring lagi, apakah itu masuk dalam rencana mereka atau tidak, walaupun masuk, nantinya mereka akan surati pemilik usaha tersebut bahwa mereka layak mendapatkan bantuan dari Bank Indonesia.
2. untuk mendapatkan bantuan dari Bank Indonesia yaitu pelaku UMKM ini yang memasukkan proposal ke Bank Indonesia dan nantinya akan ditindak lanjuti lagi oleh atasan mereka bahwa yang ini saja yang layak mendapatkan bantuan.

Setelah nantinya mereka diberikan bantuan mungkin mereka serah terima barang, nantinya mereka secara berkala melaporkan ke mereka bahwa sudah sejauh mana progres bantuan itu dan di akhir akan ada laporan akhir dari mereka untuk kita evaluasi sudah sejauh mana dampak dari bantuan tersebut. Jadi sifat dari bantuan Program sosial Bank Indonesia (PSBI) ini pemanfaatannya untuk orang banyak, atau kelompok, diluar dari kelompok atau per individu itu kita tidak akan bantu.⁴²

⁴² Anantama kurnia Buana, *Asisten Manajer di Bank Indonesia*, Wawancara, Bank Indonesia 09 November 2022.

Harapannya mereka dari pihak Bank Indonesia kepada pelaku UMKM yang telah mereka berikan bantuan, dapat berkembang kedepan setelah adanya bantuan yang mereka berikan.

D. Sejarah singkat sarung tenun Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Sarung Donggala adalah kain tenun sutra di pesisir donggala. Donggala sendiri merupakan Kota tua bekas jajahan kolonial belanda dulunya. Sejak dulu tradisi menenun buya sabe dalam bahasa kaili atau lippa sabe dalam bahasa bugis ini sudah eksis dan terus ada hingga sampai sekarang ini. Sentra tenun kain donggala ini tersebar di berbagai Desa, di antaranya Desa wani, watusampu, loli, salubomba, towale dan beberapa wilayah desa lainnya yang ada di kabupaten Donggala provinsi sulawesi tengah ini. Kain tenun Donggala ini dulunya hanya di pakai saat upacara adat, yang dibuat dari bahan sutera alami dengan menampilkan berbagai motif dan warna yang di kerjakan menggunakan alat tenun tradisional. Dengan banyaknya motif pilihan membuat waktu pengerjaannya juga berbeda beda. Dan Dampak dari pengrajin yg terus melestarikan kain tenun khas kaili Donggala ini, pemerintah Indonesia menetapkan bahwa kain Tenun Donggala ini sebagai warisan tak benda oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia.

Desa Towale hampir semua memiliki alat tenun, sehingga setiap anak gadis pintar membuat sarung tenun. dan dimana-mana terdengar suara balida (alat tenun) bersahut-bersahut. Umumnya tradisi tenun diterima sebagai warisan dari

orang tua pada anak-anak perempuan ketika masih belia, perempuan dimasa lalu umumnya mulai menenun sejak usia belasan tahun atau saat tamat sekolah dasar.

Kelompok tenun *yamamore* yang dibentuk berdasarkan SK kepala Desa Towale pada tanggal 18 februari 2020, pengurus kelompok ini merupakan komunitas yang memiliki peran untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat, banawa tengah terdapat 391 pengrajin tenun dari jumlah tersebut mayoritas menggunakan teknologi *gedogan* hanya 11 orang yang dapat menggunakan ATBM (alat tenun bukan mesin) dan baru empat orang yang menguasai alat mesin modern (jaguar) dan terbanyak berada di desa Towale saat ini 129 orang.

Desa towale bersama asosiasi tenun donggala provinsi Sulawesi Tengah bermitra dengan Bank Indonesia (BI) perwakilan sulawesi tengah melakukan pembinaan. diantaranya pembangunan *sou pontanu* (rumah kecil untuk menenun), pembangunan galeri atau toko yang memasarkan hasil kerajinan. Sejak ratusan tahun pengrajin lebih banyak menggunakan alat sederhana berupa *gedogan* secara turun-temurun. peralatan terbuat dari bahan kayu hitam (eboni) atau kayu biasa dan bambu zaman dahulu bahan kain masih menggunakan benang sutra asli dan kapas hasil budidaya penduduk. belakangan tidak semua memakai benang sutra melainkan campuran benang sintetis warna putih agak buram.

Awal 1980-an muncul intervensi pemerintah terhadap sebagian penenun untuk beralih ke ATBM (alat tenun bukan mesin) dan belakangan berupa mesin beda dengan alat tradisional, lambat atau cepat penyelesaian satu lembar kain tergantung dari pengrajin yang menggunakan alat karena memerlukan ketenunan

harus cermat, betah duduk dengan kaki berselonjor dibawah alat tenun selama berjam-jam setiap harinya.

Di satu sisi memungkinkan tradisi tenun berasal dari sulawesi selatan yang secara geografis berdekatan dan adanya pemberauan budaya antara etnis bugis yang cukup banyak bermukim di Donggala dengan etnis kaili yang telah berlasung lama. hal ini di pertegas lagi oleh suwati kartiwa dalam ragam kain tradisonal indonesia, menyebut tradisi tenun dibawah orang-orang bugis yang menetap di donggala lalu mengembangkannya menyesuaikan dengan keadaan lokal hasil dari kain tenun itu dinamai sesuai tempatnya.⁴³

E. Proses pembuatan dan penjualan sarung tenun donggala

Ada beberapa proses terlebih dahulu yang di lakukan oleh pengrajin sarung tenun sebelum melakukan suatu penjualan. Serta penjualan sarung tenun ini di jual di berbagai tempat, seperti Galeri tenun yang telah di fasilitasi oleh pihak Bank Indonesia (BI), Pengrajin menjual sarung ke Galeri tenun dengan mematok harga standar yang telah mereka tetapkan, dan dari pihak Galeri tenun bisa menjual harga lebih dari penjualan yang di berikan pengrajin tenun. Adapun proses pembuatan sarung tenun sebagai berikut:

Sebagai mana yang dikatakan oleh ibu Roslina selaku sekretaris penenun yang ada di Desa Towale, Bahwa:

“proses awal sebelum menenun sebuah sarung, kita melakukan pencelupan benang dengan pewarna yang telah kita sediakan. Pencelupan benang ini membutuhkan waktu selama 30 menit agar menghasilkan warna yang

⁴³ Jamrin Abubakar, judul buku ,Tenun Donggala pusaka Nusantara, 2022.43

sangat baik. Setelah selesai proses pencelupan benang ini maka dilakukan proses penjemuran yang akan dijemur selama satu hari.”⁴⁴

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Ayu selaku ibu yang melanjutkan proses *nogalendo*, bahwa:

“Proses yang saya lakukan ini adalah proses *nogalendo* atau memisahkan benang dari alat yang telah disediakan menuju ke sebuah pipa, proses ini yakni proses ketiga setelah proses pencelupan dan penjemuran, proses *nogalendo* ini dapat memerlukan waktu selama satu hari”.⁴⁵

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Irma selaku ibu Melanjutkan proses *nosau*, bahwa:

“Proses yang saya lakukan kali ini adalah proses setelah *nogalendo*, yaitu proses *nosau*. Proses ini yaitu memasukan benang satu persatu kedalam sisir atau alat tenun, dan untuk memasukan benang kedalam sisir ini memerlukan waktu satu sampai dua hari saja”.⁴⁶

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Riska wati selaku ibu yang mempunyai peran menenun, bahwa:

“Proses kali ini yaitu menenun sebuah benang yang telah diproses melalui bebrapa proses yang dilakukan sebelumnya. Proses *nantanu* atau menenun sebuah sarung ini dilakukan dengan jangka waktu sesuai usia kami masing-masing, terkadang ada yang menenun hanya dalam waktu dua minggu dan ada memakan waktu sampeh satu bulan”.⁴⁷

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan sebuah kain tenun dibutuhkan kehati-hatian dan kesabaran dalam proses pembuatannya. Bahkan untuk proses pewarnaan benang saja dibutuhkan ketelitian agar benang yang diwarnai merata keseluruh benangnya dan warnanya

⁴⁴ Ibu Roslina, *Sekretaris pengrajin* ,Wawancara,Desa Towale 18 Oktober 2022

⁴⁵ Ibu ayu, *Pemindahan Benang Dari Alat Yang di Sediakan Munuju Pipa* ,wawancara, Desa Towale 19 Oktober 2022

⁴⁶ Ibu Irma, *Proses Nosau*,Wawancara,Desa Towale 20 Oktober 2022

⁴⁷ Ibu Riska wati, *Proses nontanu*, Wawancara, Desa Towale 25 Oktober 2022

tidak menggumpal. Karena jika warna benang tak bagus, hasil tenunan pun juga tidak bagus.

Adapun penjelasan dari rumah tenun, galeri tenun sebagai berikut:

1. Sou pontanu (rumah tenun) terbuat dari kayu atau semi permanen dengan berukuran 3x4 meter yang bisa menampung 2 sampai 3 orang penenun dalam setiap aktifitas bertenun sehari-hari. Dan sou pontanu ini diberikan oleh Bank Indonesia sebanyak enam unit, masing-masing satu unit satu RT. Sarana inilah yang menjadi tempat penenun setiap harinya berkumpul untuk bertenun sehingga mereka bisa menghasilkan 2 sarung setiap bulannya.
2. Galeri tenun adalah sarana yang digunakan untuk menyimpan atau mengoleksi hasil karya tenun yang sudah jadi dan ini yang ada diperlihatkan kepada wisatawan yang datang ke Desa Towale, serta koleksi tenun ini pula yang biasanya mereka promosikan lewat media atau youtube Desa. Sehingga mereka pemerintah Desa pun tidak tinggal diam untuk memajukan Ekonomi serta mensejahterahkan Ekonomi masyarakat mereka khususnya kepada pengrajin tenun di Desa Towale. Bangunan galeri yang berukuran 5x7 meter ini juga di bangun permanen oleh Bank Indonesia pada tahun 2020 dan letaknya hampir di bahu jalan dan bersebelahan dengan kantor Desa, sehingga adanya wisatawan tiba-tiba ingin melihat atau membeli koleksi tenun yang ada di galeri, langsung di respon oleh sekretaris maupun aparat Desa Towale.⁴⁸

⁴⁸ Youtube Desa Towale, pada tanggal 24 februari 2023

Adapun alat-alat yang digunakan masih Tradisional atau biasa di sebut dengan Alat Tradisional bukan mesin (ATBM) Diantaranya:

- a. BOOM, merupakan gulungan benang yang digunakan sebagai bahan baku untuk kain yang melintang.
- b. GUN, yaitu semacam kawat yang mempunyai lubang di tengahnya, berfungsi memisahkan benang-benang dalam proses bertenun.
- c. SISIR, yaitu alat yang bentuknya seperti sisir rambut pada umumnya, berfungsi, untuk merapatkan antara benang yang satu dengan yang lainnya. Dalam proses bertenun agar supaya tidak ada benang yang terpisah/terangkat dari hasil tenun nantinya.
- d. Sekoci, atau Teropong yaitu alat yang berbentuk panjang yang terbuat dari bambu. Sebagai tempat untuk di masuknya benang setelah di kelos.
- e. Pedal, yaitu kayu dibagian bawah yang berfungsi untuk menggerakkan alat tenun dengan cara di injak bergantian dari kari kekanan atau sebaliknya.⁴⁹

Kain tenun Donggala adalah kerajinan tenun yang berkembang di Sulawesi tengah olehnya ditahun 2022 kemarin pemerintah Provinsi Sulawesi tengah mengajukan kain tenun Donggala sebagai warisan tak benda ke *UNESCO (United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization)*, tujuannya supaya tidak hanya di kenal secara lokal maupun regional, akan tetapi dikenal pula hingga ke dunia internasional. Kain tenun yang dibuat dengan tiga tahap ini yaitu, pencelupan, menenun dan memintal (proses pewarnaan benang), menjadi kebanggaan bagi masyarakat Kabupaten Donggala karena dengan memakainya,

⁴⁹ www.regional.kompas.com, Kain tenun donggala: latar belakang, sejarah, dan motif.

masyarakat setempat bisa mengetahui secara langsung status sosial dan kedudukan bagi mereka yang memakainnya, karena setiap corak dan warnanya mengandung makna yang berbeda-beda.⁵⁰

Berikut ini motif dan makna kain tenun donggala:

1. Buya Bomba, berupa motif tanaman yang memiliki makna cinta yang suci terhadap keluarga, kerajaan, dan tuhan.
2. Buya Suba, merupakan kepala kain yang bermotif belah ketupat dan badan kain yang bermotif tanaman bunga menjalar. Makna motif ini adalah keteguhan hati pria yang melamar wanita serta simbol pemersatu keluarga.
3. Kombinasi bomba dan subi, berupa kepala kain dengan motif bunga kuncup dan badan kain bermotif bunga mawar. Makna nya adalah raja cinta yang suci terhadap kerajaan banawa.
4. Buya Bomba Kota, berupa motif kotak kotak kecil dan garis vertikal dikepala kain. Makna nya adalah bahwa setiap manusia harus menjaga tingkah laku.
5. Buya cura, bermotif kotak kotak besar yang memiliki makna bahwa semasa hidup haruslah menjaga tingkah laku sebagai amalan saat meninggal dunia nntinya.
6. Buya Awi tidak memiliki motif. Ini memiliki makna bahwa seorang wanita yg suci siap dinikahi oleh pria pujaan hatinya.⁵¹

⁵⁰ www.warisanbudaya.kemdikbud.go.id, Tenun donggala warisan budaya tak benda

⁵¹ www.regional.kompas.com, Kain tenun donggala: latar belakang, sejarah, dan motif.

Dari motif dan makna di atas dapat disimpulkan bahwa setiap motif dari kain tenun khas Donggala selalu memiliki makna yang berbeda beda. Biasanya juga setiap warna memiliki makna yg berbeda sebagai contoh warna kuning biasanya kebanyakan dipakai oleh para bangsawan atau tamu yang datang mengunjungi Sulawesi Tengah khususnya Kota Palu, Donggala ataupun Sigi. Dan warna biru biasanya dipakai oleh kepala pemerintahan di Sulawesi Tengah, serta warna merah biasanya di pakai oleh warga sipil. Maka tidak heran kemudian kalau pemerintah Sulawesi Tengah mendaftarkan tenun khas kaili sebagai salah satu budaya warisan di *UNESCO (United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization)*. Hal ini dikarenakan panjangnya sejarah kain tenun Donggala di Sulawesi Tengah ini.⁵²

Di Desa Towale memiliki beberapa pengrajin tenun, yang masih aktif menenun ada 66 orang.

Tabel 4

Daftar Nama pengrajin tenun di Desa Towale

No.	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir
1	Fatma	30 Tahun	SMA
2	Siar	30 Tahun	SMA
3	Tika	32 Tahun	SMA
4	Risna	40 Tahun	SMP
5	Selpi	45 Tahun	SMP
6	Rahayu	34 Tahun	SMA

⁵² Regional.kompas.com, kain tenun Donggala latar belakang motif dan warna.

7	Nurhayati	39 Tahun	SD
8	Halifa	47 Tahun	SD
9	Lindi	49 Tahun	SMA
10	Lis	50 Tahun	SD
11	Azni	41 Tahun	SMP
12	Salwia	45 Tahun	SMA
13	Ramliah	49 Tahun	SD
14	Riska	30 Tahun	SMA
15	Ila	36 Tahun	SD
16	Fitri	40 Tahun	SD
17	Ece	43 Tahun	SMA
18	Pratiwi	47 Tahun	SMP
19	Sarah	50 Tahun	SMP
20	Amarah	51 Tahun	SD
21	Fitriani	50 Tahun	SD
22	Halija	30 Tahun	SMA
23	Watini	50 Tahun	SD
24	Eva yuni	36 Tahun	SMP
25	Dian	40 Tahun	SMP
26	Ayu	40 Tahun	SMP
27	Fatima	50 Tahun	SD
28	Fatma wati	50 Tahun	SD

29	Mega	45 Tahun	SD
30	Riska pratiwi	46 Tahun	SMP
31	Wahyuni	30 Tahun	SMA
32	Isra wati	45 Tahun	SD
33	Riska wati	47 Tahun	SD
34	Irma	48 Tahun	SMA
35	Roslina	50 Tahun	SD
36	Tuti	40 Tahun	SD
37	Nuramel	39 Tahun	SMP
38	Puspita	40 Tahun	SD
39	Milda	42 Tahun	SD
40	Sasmita	45 Tahun	SMP
41	Wafik	46 Tahun	SMP
42	Wanda	50 Tahun	SD
43	Mega sari	50 Tahun	SD
44	Yana	46 Tahun	SMP
45	Fani	49 Tahun	SMP
46	Siti	30 Tahun	SMP
47	Siska	40 Tahun	SD
48	Indah sri	49 Tahun	SMP
49	Siar	50 Tahun	SMP
50	Anti	49 Tahun	SMA

51	Warzukni	50 Tahun	SD
52	Kiki	30 Tahun	SMP
53	Madina	45 Tahun	SMP
56	Purnamasari	49 Tahun	SMP
57	Ziza	30 Tahun	SMP
58	Ica	34 Tahun	SMA
59	Kartini	50 Tahun	SD
60	Nurfani	46 Tahun	SMP
61	Sajira	50 Tahun	SMP
62	Sitihara	49 Tahun	SMA
63	Feby	30 Tahun	SMA
64	Rismawati	49 Tahun	SMP
65	Ningsih	50 Tahun	SD
66	Cahya	30 Tahun	SMP

Sumber: Database pengrajin Tenun Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Dilihat pada 18 September 2022.

Penjualan sarung tenun ini dilakukan oleh para penenun untuk mendapatkan uang, mereka menjual sarung tenun ini di berbagai tempat: seperti menjual di galeri tenun yang telah disediakan pihak Bank Indonesia, menjual di ketua tenun sendiri bahkan menjual langsung di penjualan yang ada di kota Palu. Penjualan yang sering didapatkan oleh para penenun dengan satu sarung tenun yaitu dihargai dengan harga 850.000 per satu sarung sabe.

Sebelum kerja sama dengan Bank Indonesia, penenun paling banyak menghasilkan ataupun menjual satu sarung tenun saja dalam satu bulan, yang terjual itu adalah kain sutra yang nomor satu, dengan harga 1,2 juta dan itu belum lagi di hitung dengan biaya benang dan lain-lainya serta biaya untuk sewa jasa mobil ke Palu, jadi yang diterima pengrajin itu sekitaran 500.000 rupiah.

Biasa ada pesanan dari luar di kerjanya cepat dalam waktu dua minggu proses tenunnya, penenun itu berkelompok dengan 2 atau 3 orang satu kelompok. Tiap-tiap Dusun ada pengrajin sarung tenun dan satu Dusun terdiri dari 4 orang. Mereka punya nama kelompok yaitu *yamamore* artinya yang di ambil dari orang tua yang bersejarah di Desa Towale. Ibu-ibu masih menggunakan alat tradisional sampai sekarang dalam menenun ibu-ibu pengrajin mulai menenun dari jam 7 sampai siang dan di lanjut sore hari.

Mereka pun terus melakukan aktifitas tenun setiap hari pesanan yang masuk ataupun tidak, mereka tetap jalani pekerjaan ini karna setiap kali mereka selesai membuat satu sarung karya tenun, tentunya akan dimasukkan ke galeri tenun untuk menjadi koleksi bagi para wisatawan yang serentak datang dan melihat secara langsung serta membelinya. Dalam waktu satu bulan, biasanya para penenun dapat menjual 2 karya tenun sehingga mereka bisa membantu suami dalam menghasilkan pendapatan Ekonomi rumah tangga.⁵³

“ Pengaruh penjualan sarung tenun saat belum kerja sama dengan Bank Indonesia itu bisa di bilang belum se bagus setelah kerja sama dengan Bank Indonesia karna sudah sampai ke pusat dan Desa Towale sudah viral jadi tambah meningkat penjualannya, Tiap tahun pasti ada Vestifal

⁵³ Moh Subhan S.H Desa Towale

dan galeri tenun atau ibu-ibu pengrajin pasti ikut pada tanggal 12 Agustus dan di namakan hari besar tenun”⁵⁴.

Kerjasama antara Desa Towale dengan Bank Indonesia, bermula ditahun 2020, pada saat itu pihak Bank Indonesia ke Desa Towale untuk mensurvey langsung kondisi ibu-ibu penenun sekaligus mewawancarai untuk mengetahui apa-apa saja yang menjadi keluhan serta kebutuhan ibu-ibu penenun di Desa Towale. Kemudian pihak Bank Indonesia langsung menginstruksikan kepada mereka selaku pemerintah Desa Towale untuk membuat kelompok sebagai syarat untuk memasukan proposal permohonan bantuan yang dibutuhkan oleh ibu-ibu pengrajin penenun agar menunjang hasil tenun sekaligus hasil penjualannya.

selang beberapa minggu saja, mereka sudah mendapatkn kabar baik bahwa proposal mereka diterima dan langsung di survey kedua kalinya untuk mengetahui hal yang paling mendesak untuk di adakan terlebih dahulu, setelah berdiskusi dengan pengrajin dan mereka selaku aparat Desa, maka keputusannya adalah mengadakan *sou pontanu* (rumah tenun) untuk mengembalikan kembali rasa solidaritas dan semangat para pengrajin mereka dalam menghasilkan karya tenun mereka.

sou pontanu (rumah tenun) mereka juga bersepakat bahwa ada satu wadah untuk menyatukan hasil tenun ini, dan wadah itu mereka beri nama Galeri tenun. Sehingga sampai sekarang sangat bermanfaat bagi para pengrajin, karena setiap kali ada yang ingin membeli, tidak lagi mencari rumah pengrajin, akan tetapi langsung mereka arahkan ke galeri tenun tersebut. Pada dasarnya dampak dari kerja sama dengan Bank Indonesia ini adalah sangat membantu perekonomian

⁵⁴ Ibu Roslina, *Sekretaris pengrajin*, Wawancara, Desa Towale 22 Oktober 2022

masyarakat, Dengan adanya galeri tenun ini pengrajin bisa simpan hasil Menenun di galeri agar bisa di lihat kapan saja jika ada yang mau membelinya, sebelum adanya galeri ini biasa hasil dari pengrajin ini membawa hasil tenunnya langsung ke palu untuk di pasarkan.

Jadi dengan adanya bantuan dari Bank Indonesia bisa membantu masyarakat untuk menjual hasil tenunnya, sehingga perputaran Ekonomi para pengrajin tenun mereka di Desa Towale ini terus meningkat. dari pemerintah Desa terus berupaya membantu mempromosikan hasil tenun tersebut melalui media tenun mereka Tentunya ada kualitas ada pula harga.⁵⁵

F. Faktor Penghambat dan Penunjang dalam membuat kain tenun

a. Faktor Penghambat

Ada beberapa faktor penghambat dalam bertenun ini:

Faktor pertama biasanya mereka kekurangan dana dalam membeli benang, jadi mereka biasa kalau musim ikan di Desa ini, kebanyakan mereka jadi pedagang ikan dulu, mereka tinggalkan aktifitas bertenun selama musim ikan, untuk membeli kebutuhan tenun mereka yang paling utama benang, dan benang itu ada dua macam, jadi ada yang benang halus ada juga benang kasar, maka dari itu juga yang mempengaruhi nanti harga dari hasil tenun.

Faktor kedua yaitu:

Sebagaimana yang dikatakan ibu Roslina selaku sekretaris penenun yang ada di Desa Towale, Bahwa:

“ mungkin permintaan motif tenun dari pelanggan yang agak rumit yaah. Contoh mungkin ada yang minta motif burung atau motif kelor, nah itu

⁵⁵ Moh Subhan S.H kepala desa Towale, Wawancara, 24 februari 2023

juga mempengaruhi dalam aktifitas kita bertenun bisa sampeh 3 minggu kalo motifnya agak sulit jadi sebulan hanya bisa hasilkan saru sarung tenun saja”.⁵⁶

b. Faktor penunjang

Sebagaimana yang dikatakan ibu Roslina selaku sekretaris penenun yang ada di Desa Towale, Bahwa:

“ Sebelum adanya kerja sama dengan Bank Indonesia ini, kami disini memasarkan hasil produk tenun kami sampai ke kota palu untuk mencari pelanggan dan itu butuh biaya lagi, untuk sewa mobil. Alhamdulillah sekarang sudah ada galeri tenun yang dibuatkan untuk kami oleh Bank Indonesia ini, sangat mendukung aktifitas jual beli hasil tenun kami di Desa Towale ini, jadi kami tidak perlu repot jauh-jauh ke kota palu lagi untuk menjual hasil tenun kami, cukup di simpan di galeri tenun, kalau ada yang beli tinggal berhubungan dengan pemerintah Desa kami. Dan Alhamdulillah juga pemerintah Desa kami membantu mempromosikan karya kami baik lewat medsos maupun lewat acara-acara tenun di kabupaten hingga provinsi. Kamipun sangat berterimakasih kepada Bank Indonesia dan juga pemerintah Desa kami”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas maka dapat di simpulkan bahwa besarnya dampak dari kerjasama antara Bank Indonesia dan juga pemerintah Desa Towale dalam menunjang karya tenun mereka. Dulunya susah untuk menjual hasil tenun ditambah lagi biaya untuk menjual ke palu cukup besar sehingga semakin sedikit untung yg didapatkan. Kini dengan adanya galeri tenun mereka tinggal menyimpan hasil tenun dsitu dan secara tidak langsung mereka tidak lagi keluar biaya jauh2 menjual hasil tenun dan tinggal menunggu saja pembeli yang akan dtang melihat hasil tenun di galeri.

⁵⁶ Ibu Roslina, *Sekretaris pengrajin*, Wawancara, Desa Towale 25 Oktober 2022

⁵⁷ Ibu Roslina, *Sekretaris pengrajin*, Wawancara, Desa Towale 27 oktober 2022

G. Pandangan Islam Terhadap Bank Indonesia Sebagai Lembaga Keuangan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Islam adalah agama yang fleksibel yang mampu mengatur kehidupan ummatnya dalam hal apapun termasuk dari segi ekonomi. Menurut laman bursa efek indonesia, ekonomi syariah adalah bentuk dari percabangan ilmu ekonomi yang mengimplementasikan nilai dan prinsip dasar syariah berdasarkan al-Qur'an, sunnah, ijma dan qiyas. Sistemnya berlaku secara Universal dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam kegiatan ekonomi dan keuangan perbankan. Pada prinsipnya, ekonomi syariah merupakan representasi dari jalan tengah antara sistem ekonomi kapitalis dan sistem ekonomi sosialis.⁵⁸

Dalam laporan ekonomi dan keuangan syariah (LEKSI) 2020 Bank Indonesia memaparkan ada tiga peran ekonomi syariah dalam rangka pemulihan ekonomi nasional di indonesia, diantaranya:

1. Peran kebijakan sistem syariah sebagai bauran dari kebijakan utama bank indonesia baik moneter maupun makroprudensial. Tujuannya untuk membantu likuiditas perbankan syariah sehingga dapat mendorong penyaluran pembiayaan syariah di indonesia.
2. Menerapkan modal usaha berbasis kemitraan (UMKM syariah) dan mengoptimalkan bagi hasil dengan benar. Maka dengan begitu akan peluang usaha tetap terjaga dan ketahanan menghadapi resiko usaha tersebut.

⁵⁸ Sharia.republika.co.id

3. Mengoptimalkan keuangan sosial syariah seperti zakat, infak, sedekah dan wakaf.⁵⁹

Dalam agama Islam sendiri ada beberapa ayat yang menyinggung tentang pentingnya menjadi seorang muslim yang menjaga dan menjalin silaturahmi lewat bidang ekonomi di antaranya:

Sebagaimana di sebutkan dalam satu ayat Alqur'an yaitu, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.⁶⁰

Dalam Pandangan Islam dapat dilihat bahwa kegiatan ekonomi yang di anjurkan berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Assunah Nabi Muhammad SAW. Sistem Ekonomi yang dibangun oleh umat Islam adalah memiliki tujuan untuk mewujudkan tingkat pertumbuhan Ekonomi umat manusia dalam jangka waktu yang panjang dan juga dapat memaksimalkan kesejahteraan umat, yang mana sistem keuangan Islam merupakan bagian dari sistem Ekonomi yang mengemban amanat yang sama dengan apa yang diharapkan dapat terwujud sesuai dengan konsep Ekonomi syariah.

⁵⁹ www.bi.go.id, di akses pada 16 februari 2023

⁶⁰ Departemen Agama RI "Qur'an Terjemahan," <http://quran.kemenang.go.id>.

Sistem Ekonomi islam tidak lepas dari Peran Bank dan Lembaga Keuangan. Lembaga keuangan merupakan suatu identitas didalam sistem ekonomi dan merupakan instrumen yang menerapkan aturan-aturan dalam sistem Ekonomi itu sendiri. Kegiatan lembaga keuangan tidak lepas dari pengelolaan uang itu sendiri. Olehnya itu lembaga keuangan dan Uang merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dalam penerapan sistem ekonomi islam. Lembaga keuangan syariah secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik dalam tujuan, mekanisme serta tanggung jawab. Lembaga keuangan syariah bertujuan untuk membantu mencapai tujuan sosio ekonomi masyarakat islam. Secara Garis Besarnya prinsip operasional lembaga keuangan syariah antara lain:

- A. Bebas MAGHRIB(Maysir,Gharar,Haram dan Riba)
- B. Menjalankan Bisnis dengan memperoleh keuntungan yang sah menurut syariah.
- C. Menjalankan ZIS (Zakat,Infaq, Sedekah)

Beberapa fasilitator Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia diantaranya:

- A. Bank Indonesia
- B. Kementerian keuangan (OJK, Direktorat Pembiayaan keuangan syariah)
- C. Dewan Syariah Nasional MUI
- D. Dewan pengawas Syariah
- E. Badan Arbitrase Syariah Nasional (Basyamas)⁶¹

⁶¹ ejournal.iainbengkulu.ac.id. islam dan lembaga keuangan syariah oleh Rizky Dian Mensari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian penulis pada kompok tenun di Desa Towale dengan Judul Peran Bank Indonesia Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan. Di Desa Towale kecamatan banawa tengah kabupaten donggala, Dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada Banyak Program yang ada di Bank Indonesia dan bisa dijangkau oleh para pelaku UMKM khususnya Di sulawesi tengah. Program yang didapatkan oleh penenun di Desa Towale ini bernama Program Sosial Bank Indonesia atau PSBI. Program ini bisa di dapatkan dengan beberapa syarat salah satunya adalah, bagi yang ingin mendapatkan program PSBI diharuskan UMKM yang berdiri secara berkelompok bukan Individu atau perorangan, dikarenakan tujuan Bank Indonesia ingin memberikan bantuan kepada pelaku UMKM yang bisa memberikan dampak menyeluruh di lapisan masyarakat tidak hanya dinikmati oleh individu saja.
2. Ada Banyak Dampak yang di dapatkan oleh penenun di Desa Towale semenjak bekerjasama dengan Bank Indonesia. Dengan adanya rumah tenun (sou pontanu) dan juga galeri tenun ini, memberikan semangat lagi kepada penenun untuk memberikan karya tenun terbaik mereka. Selain itu rumah tenun ini pula dapat menjadikan kekompakan bagi penenun karena mereka bisa berkumpul dsini sambil bertenun dan tidak lagi seperti dulu yang bertenun dirumah masing masing. Dan galeri tenun juga bisa menjadi

solusi untuk penenun karena dengan adanya ini, penenun tidak lagi berfikir akan di jual kemana hasil tenun yang sudah jadi, galeri tenun siap menampung semua hasil tenun dan pemerintah desa siap mempromosikan baik dari mulut ke mulut maupun ke medsos. Akhirnya penenun tidak lagi resah untuk menjual hasil tenunnya jauh-jauh ke kota palu. Dari kerjasama ini pula produksi tenun dari semua ibu-ibu pelaku tenun rata-rata mencapai 2 sampai 3 hasil tenun tiap bulannya dan dengan bgitu Penjualannya pun meningkat dari sebelumnya.

3. Islam Memandang bahwa diperbolehkannya seorang perempuan untuk ikut berpartisipasi mewujudkan kemajuan ekonomi dalam rumah tangga dengan syarat harus seizin suami sebagai kepala rumah tangga dan tidak keluar dari syariat islam itu sendiri. Dengan terlibatnya kaum perempuan untuk bekerja diluar rumah maka dapat dilihat dari isi surah ar-raad.

لَهُ مَعْقِبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

B. Saran

Pemberdayaan ini harusnya terus menjadi pusat perhatian bagi pemerintah desa maupun pemerintah kabupaten, agar supaya pondasi yang telah dibangun oleh Bank Indonesia ini terus berjalan, kedepan mereka tidak akan kembali seperti dulu yang melakukan aktifitas tenun secara sendiri-sendiri melainkan kelompok yang sudah ada ini akan terus bertambah anggotanya sehingga minat para pelaku pengrajin tenun ini akan terus ada dan terus menghasilkan karya-karya yang dapat menjadi pemikat para wisatawan untuk berkunjung ke desa towale kecamatan banawa tengah kabupaten donggala.

Daftar Pustaka

Al-Qur'aan, Departemen Agama Republik Indonesia.

Abubakar jamrin, judul buku ,Tenun Donggala pusaka Nusantara, 2022.

Buana kunia anantama, "Asisten Manajer di Bank Indonesia, Wawancara, Bank Indonesia 09 November 2022.

Bungin Burhan, *Metode Penelitian Social Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013),

Dkk, rudio bambang, *Corporate social Responsibility: Jawaban bagi modal pembangunan Indonesia masa kini*, (Jakarta: ICSD, 2013),

Dwijaya ikhsan asrul, jurnal (Pemberdayaan kaum perempuan dalam menunjang peningkatan pendapatan keluarga tahun 2021).

Data perkembangan data usaha mikro kecil, menengah dan usaha besar kementerian KUKM tahun 2005-2009.

Dari yolana trina, skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh (Gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2021).

ejournal.iainbengkulu.ac.id. Islam dan lembaga keuangan syariah oleh Rizky Dian Mensari.

Fadil akbar, *Manajer di Bank Indonesia*, Wawancara, Bank Indonesia 09 November 2022.

Hartanti dan dewi fitria soraya, Islam dan Tanggung jawa sosial: *studi perbandingan pengungkapan berdasarkan GLOBAL REPORTING INITIATIVE INDEKS DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEKS*, purwokerto: Universitas jendral sudirman, 2010.

Inta Nur, skripsi *Jurusan Ekonomi Islam* pada fakultas Ekonomi dan bisnis islam (UIN alauddin makassar pada tahun 2019).

Ibu Roslina, *Sekretaris pengrajin* ,Wawancara,Desa Towale 18 Oktober 2022

Ibu ayu, *Pemindahan Benang Dari Alat Yang di Sediakan Munuju Pipa* , wawancara, Desa Towale 19 Oktober 2022

Ibu Irma, *Proses Nosau*,Wawancara, Desa Towale 20 Oktober 2022

Idem, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Social lainnya (Cet. 1 Jakarta: Kencana, 2007).

Ibu Roslina, *Sekretaris pengrajin* ,Wawancara,Desa Towale 25 Oktober 2022

Ibu Riska wati, *Proses nontanu* , Wawancara, Desa Towale 25 Oktober 2022

Ibu Roslina, *Sekretaris pengrajin* ,Wawancara,Desa Towale 22 Oktober 2022

Keberadaan BUMN diatur dalam UU nomor 19 tahun 2003. Pengertian usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha.

Mardikanto Soebianto.p, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*.,(Bandung: Alfabeta,2013).

Moh Subhan S.H kepala desa Towale,Wawancara, 24 february 2023

Nurfitriani (Universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2019).

Nurvina, skripsi, Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk meraih gelar sarjana hukum (prodi hukum keluarga Islam Jurusan Peradilan Agama pada Fakultas Syariah tahun 2019) 20

Qaradhawi Yusuf, aceng Misbah Dkk Fiqih Wanita "*segala hal mengenai wanita*" cetakan ke 2 tahun 2007,50.

Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah. Jakarta : Kementerian Hukum dan HAM

Regional.kompas.com, kain tenun Donggala latar belakang motif dan warna.

Repostory.uinjambi.ac.id. Peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa Mekarjaya Kecamatan Bayung Lencir skripsi Hassana Tunnajah.

Syahfitri Ismy Warzuqni, (program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2019).

Sharia.republika.co.id

Suryabra Suryadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 1992).

Subagyo Jiko. P. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

Sofiani Nila, skripsi tentang Pemberdayaan perempuan dalam perspektif ekonomi islam,(*sudi kasus masyarakat pengolah ikan laut*) di Desa serangan bonang demak 2018.

Si.M E.S kartikasari Dwi Maulida jurnal (*Peran Bank Indonesia Terhadap Sustainability Pengrajin Batik “Canting Mas” Kota Tegal*).

Tuwu Darmin, *perempuan penenun (oktober 2020)*.

Turmudi Muhammad, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kendari (Maret 2017)

www.bi.go.id

www.bi.go.id

Windari Sri, skripsi peran perempuan pengrajin tenun dalam menjalankan fungsi keluarga di Desa padang genting (gelar sarjana sosial universitas tahun 2019).

www.regional.kompas.com, Kain tenun donggala: latar belakang, sejarah, dan motif.

www.bi.go.id, di akses pada 16 februari 2023

www.warisanbudaya.kemdikbud.go.id, Tenun donggala warisan budaya tak benda

www.regional.kompas.com, Kain tenun donggala: latar belakang, sejarah, dan motif.

Youtube Desa Towale, pada tanggal 24 februari 2023

Yolandari Triana, skripsi (*Upaya pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat 2021*).

Zeintatieni Asri, jurnal (sarung ikat Donggala Kabupaten Donnggala provinsi sulawesi
tengah tahun 2009).

Zeintattieni Ari, jurnal, *sarung tenun ikat Donggala kabupaten Donggala provinsi
sulawesi tengah* (Tahun 2009-2013).

